

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan model pembelajaran tipe STAD berbasis media *powerpoint* pada mata pelajaran membuat pola dasar rok di SMK Pelita Buana Bantul berlangsung dengan sangat baik, dan dapat membantu siswa untuk berpartisipasi aktif dalam memahami pembelajaran praktik membuat pola dasar rok. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus berdasar pada teori Agus Suprijono dengan menggunakan enam sintak. Penelitian ini telah berlangsung dengan sangat baik, hal ini dibuktikan dengan hasil observasi selama proses penelitian kualitas model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) berbasis media *powerpoint* yang mengalami peningkatan sebesar 12,67% dari siklus I (87,33%) menjadi 100% pada siklus II. Sedangkan berdasarkan angket pendapat siswa tentang pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) berbasis media *powerpoint* ini, 7 siswa (43,75%) berpendapat sangat setuju, 7 siswa (43,75%) berpendapat setuju, 2 siswa (12,50%) berpendapat ragu-ragu.
2. Hasil belajar siswa kelas X Busana Butik menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD)

berbasis media *powerpoint* pada pembelajaran membuat pola dasar rok di SMK Pelita Buana Bantul dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan peningkatan pencapaian kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 75. Pada awal sebelum dilakukan tindakan atau pra siklus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 16 siswa hanya sebesar 31,25% yang mencapai ketuntasan. Dari permasalahan tersebut kemudian diberikan tindakan pada siklus I. Pada siklus I siswa mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 43,75%, sehingga Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa pada siklus I menjadi 75%. Untuk menguatkan penelitian ini, maka dilakukan tindakan siklus II dengan peningkatan hasil belajar sebesar 25%, sehingga pada siklus II menjadi 100%.

B. Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) berbasis media *powerpoint* pada pra siklus, siklus I dan siklus II di SMK Pelita Buana Bantul. Hasil belajar siswa yang diperoleh pra tindakan masih dibawah nilai ketercapaian, hal ini dikarenakan siswa kurang menguasai dan memahami materi pola dasar rok sehingga hal ini membuktikan bahwa siswa perlu model pembelajaran yang menarik, mudah dipahami, membuat siswa mudah menguasai materi, dan tidak membosankan yang dapat menumbuhkan interaksi dengan siswa lain guna mencapai tujuan pembelajaran, sehingga siswa akan lebih paham serta menguasai materi dan dapat meningkatkan hasil belajar pola dasar rok. Model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division*

(STAD) berbasis media *powerpoint* menuntut siswa untuk berpartisipasi secara aktif sehingga memungkinkan siswa untuk memahami materi dan hasil belajar siswa meningkat. Dengan demikian kualitas lulusan yang dihasilkan akan lebih berkompeten, sehingga kepercayaan masyarakat terhadap sekolah SMK Pelita Buana Bantul meningkat. Berdasarkan kesimpulan di atas maka hasil penelitian ini melalui penerapan media *powerpoint* berbasis *animation of shapes* terbukti sebagai media pembelajaran yang lebih efektif serta dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih giat, dan konsentrasi di dalam kelas. Dan berdasarkan kesimpulan di atas, maka hasil penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) berbasis media *powerpoint* terbukti dapat meningkatkan kerja sama dengan sesama temannya dan berpartisipasi secara aktif selama pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa pada kompetensi pola dasar, maka selanjutnya model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* (STAD) dapat diterapkan pada mata pelajaran yang menggunakan pembelajaran secara teori, dan media *powerpoint* berbasis *animation of shapes* dapat diterapkan pada mata pelajaran produktif lain yang menggunakan pembelajaran secara teori.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain :

1. Perangkat pendukung media seperti proyektor harus pesan untuk meminjam dibagian laboratorium komputer dan membawanya ke ruang kelas lantai 2, sehingga sebelum pembelajaran dimulai peneliti harus mempersiapkan dan memasangkan perangkatnya.
2. Pada awal observasi terdapat siswa yang malas untuk mengikuti pembelajaran, sehingga peneliti harus memotivasi siswa tersebut selama beberapa hari untuk mengikuti pembelajaran dengan senang hati untuk meraih cita-citanya.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan :

1. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) telah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi membuat pola dasar rok, sehingga model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat digunakan dalam menyampaikan materi berikutnya.
2. Media pembelajaran *powerpoint* telah terbukti dapat menarik perhatian siswa untuk berkonsentrasi dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas, sehingga media *powerpoint* ini dapat digunakan dalam mata pelajaran pola dasar berikutnya.
3. Guru diharapkan melakukan tindak lanjut pada pelajaran pola dasar untuk mempertahankan motivasi belajar siswa sehingga prestasi belajar siswa tetap tercapai. Guru juga harus memotivasi bagi peserta didik yang pandai agar mau mengajari peserta didik yang kurang pandai dan bagi

siswa yang kurang pandai diharapkan tidak malu bertanya terhadap siswa yang pandai maupun guru.

4. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat memfasilitasi keperluan perlengkapan pembelajaran yang layak didalam kelas untuk menunjang pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.